

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, sehingga untuk dapat bersaing dan bertahan harus memanfaatkan faktor produksi yang tersedia seoptimal mungkin. Tenaga kerja/karyawan merupakan salah satu faktor produksi dalam perusahaan. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung kelancaran kegiatan usaha perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan adanya kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi penggajian yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi penting ini adalah bahwa gaji mempunyai kontribusi yang besar terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Hampir semua perusahaan telah memiliki sistem dalam menjalankan kegiatan perusahaan, meskipun sistem yang digunakan perusahaan tersebut masih sederhana. Sistem informasi yang digunakan perusahaan salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola salah satu sumber daya yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam pemberian kompensasi bagi karyawan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar

tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan, 2001:373). Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2010:373).

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari. Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian. (Mulyadi, 2010:387). Sistem Informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan

memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

Prosedur pembayaran gaji pada perusahaan bisa berbeda-beda antar perusahaan, perusahaan melakukan pembayaran gaji ada yang sudah melalui fungsi bank ada juga yang belum. Keuntungan menggunakan fungsi bank bagi perusahaan adalah lebih efisien dalam melakukan transaksi penggajian. Sedangkan keuntungan bagi bank sendiri adalah terciptanya jalinan kerjasama antara perusahaan yang dapat meningkatkan pendapatan dan perputaran uang pada bank tersebut.

CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang penggilingan padi. Perusahaan penggilingan padi ini telah berkembang pesat dan merupakan salah satu perusahaan penggilingan terbesar di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Sebagai distributor beras di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember CV JAWA DWIPA memiliki beberapa merek dagang. Paling populer dimasyarakat adalah Padi Mas dan Padi Udang. Selain dua merek tersebut, beras kemasan hasil produksi CV JAWA DWIPA ada juga yang dikirim keluar Jember bahkan keluar pulau Jawa, seperti beras kemasan dengan merek Putri Padi, Anak Ikan, Buah Pinang dan Buah Matoa. Setiap hari karyawan memiliki 10 jam kerja dari hari senin hingga minggu, di CV Jawa Dwipa tidak memiliki hari libur, libur kerja hanya pada saat hari-hari besar saja.

Prosedur pembayaran gaji CV JAWA DWIPA masih bersifat manual. Sistem pembayarannya pun belum melalui fungsi bank dan belum sistematis. Untuk pembayaran gaji langsung dilakukan oleh direktur perusahaan dan secara tunai. Di perusahaan ini masih belum memiliki struktur organisasi secara tertulis. Pada bagian pencatatan waktu kehadiran dan jam pulang karyawan tidak tetap dan sering mengalami kesalahan dikarenakan presensinya masih menggunakan sistem manual jadi bagian SDM harus menyalin data karyawan satu persatu dengan jumlah karyawan. Maka dari itu peneliti ingin membuat rancangan bagan alur proses penggajian. Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini

mengambil judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (MANUAL) PADA CV JAWA DWIPA DESA CUMEDAK KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti mengangkat masalah, antara lain :

1. Apakah CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada karyawan ?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan yang diterapkan CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
2. Untuk mengaplikasikan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain.

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi, terutama dalam hal perancangan sistem informasi akuntansi penggajian bagi perusahaan.

2. Manfaat Praktis:

a. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya memiliki tujuan dan objek yang sama.

b. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan secara mendalam dan membandingkan ilmu yang didapat dimasa kuliah untuk melaksanakan kehidupan selanjutnya dalam memperluas wawasan.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dalam membuat kerangka ilmiah selanjutnya

